

## FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGAL GUNDIL BOGOR TAHUN 2020

Fadiyah Nur'aini<sup>1</sup>, Ichayuen Avianty<sup>2</sup>, Tika Noor Prastia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Konsentrasi Kesehatan Ibu dan Anak, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor Email : [akuaini666@gmail.com](mailto:akuaini666@gmail.com)

<sup>2,3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor.

### Abstrak

Masalah gizi utama di Indonesia yaitu KEK selama masa kehamilan merupakan salah satu penyebab angka kematian ibu (AKI). World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi KEK pada tahun 2016 sebanyak (30,1%) dan terjadi kenaikan di tahun 2017 yaitu (35%), begitu juga di Indonesia angka KEK masih lebih tinggi lagi sebesar (40%) KEK memiliki dampak yang buruk apabila tidak segera ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*, populasi sebanyak ± 1.022 ibu hamil dan sampel sebanyak 100 ibu hamil. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data yang dilakukan dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan persentase ibu hamil yang mengalami KEK sebesar 27%. Analisis uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara usia ( $p\text{-value } 0,000$ )= $<0,05$  dengan nilai OR yang tinggi (OR=38,3), pengetahuan tentang gizi ( $p\text{-value } 0,000$ )= $<0,05$  dan ada hubungan yang bermakna juga antara pemeriksaan kehamilan ( $p\text{-value } 0,000$ )= $<0,05$  dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor tahun 2020, dan adapun variable yang tidak berhubungan yaitu variable pendidikan ibu ( $p\text{-value}=0,490$ ) variable pekerjaan ( $p\text{-value}=0,753$ ). Peneliti memberi kesimpulan bahwa usia, pengetahuan dan pemeriksaan kehamilan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, dan memberi saran agar meningkatkan edukasi tentang gizi ibu hamil serta usia yang baik untuk kehamilan ibu, kemudian memonitor mengenai pemeriksaan kehamilan agar semua ibu hamil memeriksakan kehamilannya.

**Kata kunci :** KEK, Ibu Hamil, Puskesmas Tegal Gundil, Gizi Ibu, LiLA.

### PENDAHULUAN

Gizi yang baik menjadi landasan bagi setiap individu untuk mencapai potensi maksimal yang dimilikinya. Karena ibu dengan gizi baik menentukan kualitas anak yang akan dilahirkan, ibu hamil dengan KEK (Kurang Energi Kronis) Akibat dari ketidakseimbangan antara asupan untuk pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi. Perbaikan gizi dilakukan melalui pendekatan *continuum of care* dengan fokus pada 1000 hari pertama kehidupan, yaitu mulai dari masa kehamilan sampai anak berumur 2 tahun. (Kemenkes, 2016).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi KEK pada tahun 2016 sebanyak (30,1%) dan terjadi kenaikan di tahun 2017 yaitu (35%), WHO juga mencatat 40 %

kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kekurangan energi kronis. Kejadian kekurangan energi kronis di negara- negara berkembang seperti Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Srilangka dan Thailand adalah 15-47%. Adapun negara yang mengalami kejadian KEK tertinggi adalah Bangladesh yaitu (47%), sedangkan Indonesia (40%) merupakan urutan ke empat terbesar setelah India (35,5%) dan yang paling rendah adalah Thailand dengan prevalensi 15% (Fatimah, 2017).

Hasil dari Riskesdas (2018), prevalensi KEK pada ibu hamil adalah sebanyak 17.3%. Dari 33 Provinsi, Jawa Barat menduduki peringkat ke 23 ibu hamil dengan KEK, dan adapun prevalensi KEK tertinggi pertama adalah provinsi Nusa Tenggara Timur ( 36.8%), dan provinsi terendah yaitu Kalimantan Utara (1,7%). Data Dinkes Bogor tahun (2019) menunjukkan bahwa jumlah total ibu hamil yang mengalami KEK dari 25 Puskesmas di Kota Bogor (19,85%), dengan prevalensi tertinggi terdapat di Puskesmas Tegal Gundil (7,73%).Puskesmas Tegal Gundil merupakan salah satu Puskesmas di Wilayah Kota Bogor yang terletak di Kelurahan Tegal Gundil Kecamatan Bogor Utara. menurut data LB3 KIA Puskesmas Tegal Gundil data KEK pada tahun 2016 (8,32%), 2017 (9,50%) , 2018 (8,81%),dan tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu (9,59%). Maka adapun rentang kenaikan terjadi di tahun 2018-2019.

Masalah KEK akan terus meningkat apabila tidak memperhatikan faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya dan tidak segera ditangani dengan cepat khususnya di wilayah Kerja Puskesmas Tegal Gundil. Kondisi ini yang melatarbelakangi peneliti ingin menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegal Gundil tahun 2020.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional* untuk melihat hubungan usia ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ibu, pengetahuan tentang gizi ibu, dan pemeriksaan kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Tahun 2020, dimana penelitian ini hanya dilakukan pada satu waktu.

Penelitian ini dilakukan di salah satu Puskesmas di Kota Bogor yaitu Puskesmas Tegal Gundil yang berlokasi di Kota Bogor, Jawa Barat, tepatnya di di Jl. Palupuh Raya No.1 Kel. Tegal Gundil,Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16152. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai bulan September 2020 yang dimulai dengan observasi awal hingga pengolahan data.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilannya di Puskesmas Tegal Gundil pada tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini di wilayah keluarahan Tegal Gundil sebanyak 56 ibu hamil, dan di Kelurahan Bantar Jati sebanyak 44 ibu hamil.

variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor. Variabel independen pada penelitian ini adalah usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan ibu, dan pemeriksaaan kehamilan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari hasil jawaban kuesioner yang telah di isi oleh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data LB3 Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor.

## HASIL

Data yang diperoleh dianalisa melalui computer dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 22. Berikut hasil pengolahan data penelitian.

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan 27% ibu hamil mengalami KEK, dan sebagian besar 73% ibu hamil tidak mengalami KEK. Berdasarkan faktor usia menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki usia yang tidak berisiko sebesar 84%. Sedangkan responden yang memiliki usia berisiko hanya sebesar 16%.

Berdasarkan faktor pendidikan mayoritas responden memiliki pendidikan yang tinggi sebesar 77%. Sedangkan responden yang memiliki pendidikan rendah hanya sebesar 23%.

Berdasarkan faktor pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja yaitu sebesar 85%. Sedangkan responden yang bekerja hanya sebesar 15%.

Berdasarkan faktor pengetahuan tentang gizi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang gizi yang baik sebesar 70%. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan tentang gizi kurang, lebih sedikit yaitu sekitar 30%.

Berdasarkan faktor pemeriksaan kehamilan menunjukkan sebagian besar responden memiliki pemeriksaan kehamilan yang baik yaitu sebesar 72%. Sedangkan responden yang memiliki pemeriksaan kehamilan kurang, lebih sedikit yaitu sebesar 28%.

Dari hasil analisis bivariat (*Chi-Square*) dalam tabel 1,4, dan 5 dapat diketahui bahwa variabel yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil adalah faktor usia ( $p\text{-value}=0,000$ ), pengetahuan tentang gizi ( $p\text{-value}=0,000$ ), dan pemeriksaan kehamilan ( $p\text{-value}=0,000$ ). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan signifikan adalah pendidikan ( $p\text{-value}=0,490$ ), dan pekerjaan ( $p\text{-value}=0,753$ ).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan faktor usia diperoleh  $p\text{-value}$  0,000 yang artinya ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor. Dengan nilai OR sebesar 38,2 (7,756 – 188,455) yang artinya adalah ibu yang memiliki usia berisiko, berisiko 38,2 kali lebih besar mengalami KEK dibandingkan dengan ibu yang memiliki usia tidak berisiko. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian suwito (2019) dikatakan bahwa hasil uji statistik pada variabel usia ( $p\text{-value}= 0,005$ ) (OR=4,08) yang artinya terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian KEK.

Berdasarkan faktor pendidikan diperoleh  $p\text{-value}$  0,490 yang artinya tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor. Dengan nilai OR sebesar 1,6 (0,598 – 4,436) yang artinya adalah ibu yang memiliki pendidikan rendah berisiko 1,6 kali lebih besar mengalami KEK dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan tinggi. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggiani (2016) bahwa hasil uji statistik pada faktor pendidikan ( $p\text{-value}=0,0001$ )  $p<0,05$  yang artinya ada hubungan antara

pendidikan ibu dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Berdasarkan faktor pekerjaan diperoleh *p-value* 0,753 yang artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor. Dengan nilai OR sebesar 0,6 (0,165 – 2,452) yang artinya ibu yang bekerja sebagai faktor protektif sebesar 0,6 kali terhadap kejadian KEK. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Erni (2014) bahwa hasil uji statistik pada faktor pekerjaan ibu hamil (*p-value*=0,551)  $p < 0,05$  yang artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Berdasarkan faktor pengetahuan tentang gizi diperoleh *p-value* 0,000 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor. Dengan nilai OR sebesar 13,2 (4,704-30,090) yang artinya ibu dengan pengetahuan gizi yang kurang berisiko 13,2 kali lebih besar mengalami KEK dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan tentang gizi baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Antania (2019) yang berarti ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Berdasarkan faktor pemeriksaan kehamilan diperoleh *p-value* 0,000 yang artinya ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor. Dengan nilai OR= 9,6 (4,488- 26,323) ibu yang memeriksakan kehamilannya kurang berpeluang 9,6 kali lebih besar mengalami KEK dibandingkan dengan ibu hamil yang pemeriksaan kehamilannya dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indriyati (2018) dengan hasil uji statistik pemeriksaan kehamilan (*p-value*=0,000), yang artinya terdapat hubungan antara pemeriksaan kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gambaran kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Tegal Gundil tahun 2020 diperoleh ibu yang mengalami KEK dari 100 responden, (27%) ibu hamil mengalami KEK, dan sebagian besar (73%) ibu hamil tidak mengalami KEK. Dan faktor risiko yang berhubungan signifikan adalah usia, pendidikan, dan pekerjaan dengan (*p-value*=0,000).

Disarankan kepada puskesmas Agar lebih berperan aktif dalam penanggulangan kejadian KEK pada ibu hamil , terutama dalam faktor pemeriksaan kehamilan yaitu dengan cara melakukan pemeriksaan secara lengkap dan rutin terhadap ibu hamil melalui posyandu atau kelas ibu hamil yang dapat dilakukan oleh bidan wilayah dan kader posyandu, dan peningkatan pengetahuan tentang gizi ibu dapat dilakukan dengan cara edukasi berupa poster atau pun edukasi melalui sosial media terkait dan dapat disebarakan oleh petugas puskesmas bagian promosi kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, D Sediaoetama. 2010. Ilmu Gizi. Jakarta : Dian Rakyat.
- Adriani Suwito, Susilawati Susilawati. 2019. Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. Volume 10. Nomor 3.
- Adriani, dan Wirjatmadi. 2012. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Kencana. Jakarta.
- Aeda Ernawati. 2018. Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil. Vol. XIV, No.1 Juni 2018: 27-37.
- Almatsier S. 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anggiani, Furqi Nurhasna. 2016. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Halmaher a Semarang. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Anggoro, M.Toha. 2010. Metode Penelitian. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Anggraeni Fatimah Dewi. 2019. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I, Bantul Yogyakarta. Volume 7. Nomor 1.
- Aprilia Hermada Antania. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sindur Bogor. Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Aprilia Hermada Antania. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas gunung sindur bogor. Skripsi, Universitas pembangunan nasional veteran jakarta.
- Avianty, I., Luthfi, F., Suharto,, ...Ginanjari, R., Nasution, A.S. (2021). Nutritional status, dust exposure and risk factors for acute respiratory infections for workers in industrial estates. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology* this link is disabled, 2021, 15(1), pp. 1156–1160
- Avianti I. (2018). Gambaran Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kota Depok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6(1):1-9.
- Adawiah NJ, Avianty I, Sari MM. Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Status Gizi pada Siswa di SDN Ciasmara 05 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Tahun 2018. *Promotor*. 2019;2(1):51–8.
- Andini, R. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga di Puskemas Gang Aut Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 2 No. 1*, Februari 2019
- Adha, C. N., Prastia, T. N., & Rachmania, W. 2019. Gambaran Status Gizi Berdasarkan Lingkar Lengan Atas Dan Indeks Massa Tubuh Pada Mahasiswi Fikes Uika Bogor Tahun 2019. *Promotor*, 2(5), pp 340-350. Retrieved 2019 from: <http://dx.doi.org/10.32832/pro.v2i5.2523>
- Baety, Aprilia Nurul. 2012. Kehamilan & Persalinan (Panduan Praktik Pemeriksaan). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chotimah, I., Oktaviani, S., & Madjid, A. (2018). Evaluasi Program Tb Paru Di Puskesmas Belong Kota Bogor Tahun 2018. *PROMOTOR*, 1(2), 87-95.
- D. T. Agina, F. D. Pertiwi and I. Avianty, "Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku

Penggunaan Vapor di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Sejahtera 2 Kota Bogor," PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, vol. 2, no. 2, pp. 101-111, 2 April 2019.

- Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2016.
- DEPKES RI, 2009. Profil Kesehatan Indonesia 2008.
- Depkes, RI. 2009. Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). Jakarta: Depkes dan JICA.
- Dinas Kesehatan Kota Bogor. 2018. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bogor. Bogor : Dinkes.
- Diza Fathamira Hamzah. 2017. Analisis Faktor Yang berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota Langsa Provinsi Aceh Tahun 2016. Vol 2, No 2
- Dr Arisman. 2009. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC.
- Dr. Irwan S.KM., M.Kes. 2017. Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta:CV. Absolute Media.
- Fatimah dkk. 2019. Hubungan Antara Umur, Gravida Dan Usia Kehamilan Terhadap Resiko Kurang Energy Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. Volume 14 Nomor 3 Tahun 2019.
- Fitriana, Diah Ayu. 2016. Gizi Seimbang Ibu Hamil. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Fartaeni, F., Pertiwi, F. D., & Avianty, I. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur. Healty Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(1). <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i1.1255>
- FA Lubis, W Rachmania, TN Prastia. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) PADA PESERTA KB AKTIF DI KELURAHAN MEKAR WANGI KECAMATAN TANAH SAREAL TAHUN 2019. PROMOTOR 3 (3), 251-258
- Hapni, Yenti. 2004. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Pulau Kelapa Kepulauan Seribu DKI Jakarta Tahun 2004. Skripsi. Jakarta. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- I Avianty, K Umam, N Pratomo. (2018). GERAKAN LITERASI MASYARAKAT DESA SUKAJAYA. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 2 (1), 55-61.
- Indonesia. 1994. Departemen Kesehatan, Ditjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat. Petunjuk Teknis Penanganan Rujukan Wanita Usia Subur, Jakarta: Depkes.
- Indriati Fitrianingtyas. 2018. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. Skripsi. Bogor : Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- Infodatin. 2013. Situasi dan Analisis Gizi. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes Ri. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri
- Kemenkes RI. 2016. Gizi Baik Untuk Membangun Generasi yang Tinggi dan Sehat, Jakarta : Kemenkes.
- Kemenkes. 2017. Laporan Kinerja Ditjen Kesmas 2017. Kementerian Kesehatan RI.
- Kepmenkes RI, 2007. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 369 MENKES/S K/III/2007 tentang Standar Pro fesi bidan. Jakarta
- Laporan Lb 3 Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor.

- Laporan LB3 Dinas Kesehatan Kota Bogor. 2019. Dinkes Kota Bogor.
- Latif Umar At All. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kota Tidore Kepulauan Tahun 2018. Vol 1 No 01 (2019): Juli 2019
- Lubis, Lili Angriani. 2015. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa Tahun 2015. Skripsi. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Mardiatun, dkk. 2015. Hubungan Riwayat Ante Natal Care (ANC) Dan Tingkat Konsumsi Fe (Zat Besi) Dengan Kejadian Kek Ibu Hamil Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dan Di Daerah Istimewa Jogjakarta. Vol. 18 No. 3 Juli 2015: 221–228.
- Marlenywati. 2010. Risiko Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Kota Pontianak. Program Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat. Skripsi. Universitas Indonesia Depok.
- Muliawati. 2012. Faktor Penyebab Ibu Hamil Kurang Energi Kronis Di Puskesmas Sambu Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali Tahun 2012 , VOL. 3 NO. 3
- Musni, St. Malka, Ria Asriyani. 2017. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Uptd Puskesmas Ajangale. Volume 11. Nomor 1. Tahun 2017.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi kesehatan dalam Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Novitasari, Yayuk Dwi Dkk. 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Semarang. Volume 8, Nomor 1, Januari . 2540-8844.
- Nursalam 2003. Metodologi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 631/Menkes/ Per/Iii/2011. Tentang Petunjuk Teknis Jaminan Persalinan. Kementerian Kesehatan RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014. Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Primadani, Fitriana Dyah 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Baturraden II Kabupaten Banyumas. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Prastia, T.N., Listyandini, R., (2020). Keragaman Pangan Berhubungan dengan Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Hearty*, 8(1)
- Prastia, T. N. (2019). Gambaran Tekanan Darah Dan Indeks Massa Tubuh Pada Mahasiswa Prodi Kesmas Angkatan 2017 Fikes Uika Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 2(3), 234-239.
- Riskesdas. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan RI.
- Rusmalina Fuspita Rini. 2018. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Jatiluhur Purwakarta Tahun 2017. VOL. 2 , NO. 1
- Salsabilla, B., Nasution, A. and Avianty, I., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Kelurahan Sempur Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp.8–14.

- SL La Ila, I Avianty, A Nasution. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI PUSKESMAS TEGAL GUNDIL KOTA BOGOR TAHUN 2018. *PROMOTOR* 2 (3), 229-233.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sarlin, 2019 . *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil suku Bajo Di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019*. Thesis, Poltekkes Kemenkes Kendari
- Simbolon, dkk. 2018. *Pencegahan & Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati. 2008. *Pengukuran Status Gizi dengan Antropometri Gizi*.
- Suweno, Aris. 2015. *Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas*. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Suwito Adriani. 2019. *Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ipuh Kabupaten Muko Tahun 2019*. Vol.10 no.3.
- TN Prastia, R Listyandini. 2020. *Perbedaan Kadar Hemoglobin dan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil antara Anak Bawah Dua Tahun (BADUTA) Stunting dan Normal*. *Journal of Health Science and Prevention* 4 (2), 100-105
- Teguh Numbi Akhmadi, Ayu Hapsari, Putu Ria Asprila Dewi, Putu Aryani. 2019. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja upt Puskesmas I Pekutatan, Jembrana, Bali*. Volume 10. Nomor 3: 506-510.
- Tempali, Sri Restu. 2019. *Peranan Edukasi Bidan dalam Mencegah Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Provinsi Sulawesi Tengah*. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, Vol. 2 No. 1 (April 2019), ISSN: 2654-9352.
- UNICEF. 1998. *Complementary Feeding of Young Children in Developing Countries*.
- Valentiara, Zelin , Febry, Fatmalina. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Lubuk linggau Tahun 2018*. Undergraduate Thesis, Sriwijaya University.
- Wijayanti Hafifah, 2016. *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jetis Ii Bantul Yogyakarta*. Skripsi.Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Yulastuti Erni. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin*. Vol.1 no.2.